

Siaran Pers

RUPS Tahun Buku 2024 Bukit Asam (PTBA) Setujui Pembagian Dividen Rp3,83 Triliun

Jakarta, 12 Juni 2025 - PT Bukit Asam Tbk (PTBA), Anggota Holding Grup MIND ID, menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2024 di Jakarta, Kamis (12/6/2025). Dalam RUPST ini, pemegang saham menyetujui penggunaan 75 persen dari total laba bersih Perseroan tahun 2024 atau sebesar Rp3,83 triliun sebagai dividen tunai. Adapun sisanya sebesar 25 persen dari laba bersih tersebut dicatat sebagai saldo laba yang belum dicadangkan.

Sepanjang tahun buku 2024, PTBA mencatatkan pendapatan sebesar Rp42,76 triliun, sehingga mampu mencetak laba bersih Rp5,10 triliun dan EBITDA Rp 8,30 triliun. Pencapaian ini merupakan hasil dari upaya perseroan dalam meningkatkan kinerja operasional sepanjang 2024.

Kenaikan pendapatan terutama ditopang oleh penjualan ekspor yang mencapai 20,26 juta ton atau naik 30 persen secara tahunan. Penjualan domestik juga meningkat 6 persen secara tahunan menjadi 22,64 juta ton. Total penjualan pada 2024 mencapai 42,89 juta ton atau tumbuh 16 persen secara tahunan.

Penjualan batu bara PTBA didominasi oleh pasar domestik. Namun secara bauran, porsi ekspor semakin meningkat. Saat ini, porsi pasar domestik sebesar 53 persen dan ekspor 47 persen.

Di samping itu, total aset perusahaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp41,79 triliun, tumbuh 8 persen secara tahunan. Hal ini menjadi modal bagi perseroan untuk terus menjalankan operasional bisnis secara berkelanjutan.

Kinerja baik perseroan dapat dicapai meski terdapat berbagai tantangan, di antaranya koreksi harga batu bara dan fluktuasi pasar. Rata-rata indeks harga batu bara ICI-3 terkoreksi 12 persen secara tahunan dari USD 84,76 per ton pada 2023 menjadi USD 74,19 per ton di 2024. Sedangkan rata-rata indeks harga batu bara Newcastle terkoreksi 22 persen secara tahunan menjadi USD 134,85 per ton pada 2024, dari USD 172,79 per ton pada 2023.

“Kami bersyukur perolehan kinerja Perseroan tahun buku 2024 tetap pada tren yang positif sehingga kami mampu mendukung penciptaan nilai tambah yang lebih baik pada industri pertambangan Indonesia,” ungkap Arsal Ismail.

Pada pelaksanaan RUPST terdapat perubahan susunan pengurus Perseroan untuk periode ini. Berikut susunan pengurus Perseroan:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Bambang Ismawan

Komisaris Independen : Dewi Hanggraeni

Komisaris Independen : Suko Hartono

Komisaris : Dalu Agung Darmawan

Komisaris : Zaelani

Komisaris : Ferial Martifauzi

Komisaris : Lana Saria

Direksi

Direktur Utama : Arsal Ismail

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko : Una Lindasari

Direktur Komersial : Verisca Hutanto

Direktur Operasi & Produksi : Ilham Yacob

Direktur Sumber Daya Manusia : Ihsanudin Usman

Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk : Turino Yulianto

-----OOOOOO-----

Untuk Informasi lebih lanjut silahkan menghubungi:

Niko Chandra

Corporate Secretary Division Head

PT Bukit Asam Tbk

nchandra@bukitasam.co.id

www.ptba.co.id

Sekilas tentang PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), adalah perusahaan pertambangan terkemuka milik negara Indonesia (BUMN) yang juga merupakan grup dari MIND ID. PTBA berdiri sejak 1981. Inti bisnis perusahaan berfokus pada pertambangan, pengolahan, dan perdagangan batu bara. PTBA mengoperasikan beberapa tambang batu bara di Sumatera, menghasilkan berbagai jenis batu bara, termasuk batu bara sub-bituminus dan bituminus berkualitas tinggi yang masih langka. Pada tahun 2002, PTBA menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan komitmen terhadap praktik-praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan, PTBA mengembangkan portofolio energi dengan investasi dalam sumber energi terbarukan. Perusahaan ini memainkan peran penting dalam menjaga kestabilan ketahanan energi nasional dalam hal penyediaan batu bara baik untuk pembangkit listrik dalam negeri maupun pasar ekspor, yang berkontribusi secara signifikan pada sektor energi dan perekonomian Indonesia. PTBA juga menjadi pelopor standar etika dengan menjadi perusahaan milik negara pertama dalam sektor energi yang menerapkan Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.

Press Release

**Bukit Asam (PTBA) AGM for Fiscal Year 2024
Approves Dividend Distribution of Rp3.83 Trillion**

Jakarta, June 12, 2025 - PT Bukit Asam Tbk (PTBA), Member of MIND ID Group Holding, held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Fiscal Year 2024 in Jakarta, Thursday (12/6/2025). In this AGMS, shareholders approved the use of 75 percent of the Company's total net profit in 2024 or amounting to Rp3.83 trillion as cash dividends. The remaining 25 percent of the net profit was recorded as unreserved retained earnings.

Throughout the 2024 financial year, PTBA recorded revenue of Rp42.76 trillion, resulting in a net profit of Rp5.10 trillion and EBITDA of Rp8.30 trillion. This achievement was the result of the company's efforts to improve operational performance throughout 2024.

The increase in revenue was mainly supported by export sales which reached 20.26 million tons or increased 30 percent on an annual basis. Domestic sales also increased by 6 percent on an annual basis to 22.64 million tons. Total sales in 2024 reached 42.89 million tons or grew 16 percent on an annual basis.

PTBA's coal sales are dominated by the domestic market. But in terms of mix, the export portion is increasing. Currently, the domestic market portion is 53 percent and exports are 47 percent.

In addition, the company's total assets as of December 31, 2024 amounted to Rp41.79 trillion, growing 8 percent on an annual basis. This is an asset for the company to continue running business operations in a sustainable manner.

The company's good performance can be achieved despite various challenges, including the correction of coal prices and market fluctuations. The average ICI-3 coal price index corrected by 12 percent on an annual basis from USD 84.76 per ton in 2023 to USD 74.19 per ton in 2024. While the average Newcastle coal price index corrected 22 percent on an annual basis to USD 134.85 per ton in 2024, from USD 172.79 per ton in 2023.

"We are grateful that the Company's performance for the fiscal year 2024 remains on a positive trend so that we are able to support the creation of better added value in the Indonesian mining industry," said Arsal Ismail.

At the AGMS there were changes in the composition of the Company's management for this period. The following is the composition of the Company's management:

Board of Commissioners

President Commissioner and Independent Commissioner: Bambang Ismawan

Independent Commissioner: Dewi Hanggraeni

Independent Commissioner: Suko Hartono

Commissioner : Dalu Agung Darmawan

Commissioner : Zaelani

Commissioner : Ferial Martifauzi

Commissioner : Lana Saria

Board of Directors

President Director : Arsal Ismail

Director of Finance & Risk Management : Una Lindasari

Commercial Director: Verisca Hutanto

Director of Operations & Production: Ilham Yacob

Director of Human Resources: Ihsanudin Usman

Director of Downstream and Product Diversification: Turino Yulianto

-----OOOOOO-----

For further information please contact:

Niko Chandra

Corporate Secretary Division Head

PT Bukit Asam Tbk

nchandra@bukitasam.co.id

www.ptba.co.id

Overview of PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), is a leading Indonesian state-owned mining company (BUMN) which is also a group of MIND ID. PTBA was established in 1981. The company's core business focuses on coal mining, processing and trading. PTBA operates several coal mines in Sumatra, producing various types of coal, including rare high-quality sub-bituminous and bituminous coal. In 2002, PTBA became a public company and was listed on the Indonesia Stock Exchange. With a commitment to sustainable practices and environmental responsibility, PTBA is expanding its energy portfolio with investments in renewable energy sources. The company plays an important role in stabilizing national energy security by providing coal for both domestic power generation and export markets, contributing significantly to Indonesia's energy sector and economy. PTBA also pioneers ethical standards by becoming the first state-owned company in the energy sector to implement ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management.